

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH BAGI MAHASISWA UNU PADA BIDANG EKONOMI KREATIF

Sulaiman¹, Mitra Yadiannur², Nurhidayati³, Sri Anafarhanah⁴, Rahmah⁵,
Rahma Pitria Ningsih⁶, Nur Habibah⁷

¹⁾Program Studi D-II Tata Operasi dan Pemeliharaan Prediktif Alat Berat, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Banjarmasin

^{2,5)}Program Studi D-III Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil dan Kebumihan, Politeknik Negeri Banjarmasin

³⁾Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin

⁴⁾Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin

⁶⁾Program Studi Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Banjarmasin

⁷⁾Program Studi Eknomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Institut Agama Islam Darussalam Martapura

email: mitrayadiannur@poliban.ac.id

Abstrak

Di era globalisasi yang semakin pesat, mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut tidak hanya memiliki keterampilan akademis, tetapi juga diharapkan memiliki keterampilan lain yang dapat menunjang produktifitas nya di masa depan. Salah satunya yaitu keterampilan manajemen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada para mahasiswa. Meskipun ekonomi kreatif menawarkan peluang besar untuk inovasi dan pertumbuhan ekonomi, namun masih banyak mahasiswa yang kurang memahami bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan sesuai dengan prinsip syariah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan Mitra yakni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE) yang berlokasi Jalan Ahmad Yani KM 12,5 Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Kalimantan Selatan 70652. Berdasarkan observasi dilapangan, dan wawancara yang dilakukan, kreatifitas mahasiswa dalam berwirausaha dapat dikatakan baik, hanya saja pemahaman dalam mengaplikasi konsep manajemen keuangan syariah masih minim termasuk masih kurang jelasnya penerapan praktis manajemen keuangan syariah bagi mereka. Kegiatan pegabdian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2024 dan diikuti sebanyak 47 Peserta. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sangat baik dan lancar serta mendapatkan dukungan dari wakil rektor UNUKASE. Kegiatan dimulai dengan penyampaian tentang pengertian manajemen keuangan syariah kemudian membahas tentang prinsip syariah, prinsip-prinsip ekonomi syariah, prinsip-prinsip dalam manajemen keuangan syariah, ekonomi kreatif, ciri-ciri ekonomi kreatif dan diakhiri dengan materi jual beli online sebagai wujud perkembangan ekonomi kreatif dalam Islam.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Jual Beli, Manajemen Keuangan Syariah, Prinsip Syariah, Wirausaha

Abstract

In the era of increasingly rapid globalization, students as agents of change are required not only to have academic skills, but are also expected to have other skills that can support their productivity in the future. One of them is financial management skills that are in accordance with sharia principles for students. Even though the creative economy offers great opportunities for innovation and economic growth, there are still many students who do not understand how to manage finances well and in accordance with sharia principles. This community service activity involves partners, namely the English Language Education Study Program at Nahdlatul Ulama University, South Kalimantan (UNUKASE), located on Jalan Ahmad Yani KM 12.5 Gambut, Banjar Regency, South Kalimantan, South Kalimantan 70652. Based on field observations and interviews conducted carried out, students' creativity in entrepreneurship can be said to be good, it's just that understanding in applying the concept of sharia financial management is still minimal, including a lack of clarity regarding the practical application of sharia financial management for them. This service activity was held on June 24 2024 and was attended by 47 participants. In its implementation, this service activity ran very well and smoothly and received support from the UNUKASE vice chancellor. The activity begins with a presentation about the meaning of sharia financial management, then discusses sharia principles, principles of sharia economics, principles of sharia financial management, creative economy, characteristics of the creative economy and ends with material about online buying and selling as a form of development of the creative economy in Islam.

Keywords: Creative Economy, Buying and Selling, Sharia Financial Management, Sharia Principles, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin pesat, mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut tidak hanya memiliki keterampilan akademis, tetapi juga diharapkan memiliki keterampilan lain yang dapat menunjang produktifitas nya di masa depan (Adi et al., 2022). Salah satunya yaitu keterampilan manajemen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada para mahasiswa. Meskipun ekonomi kreatif menawarkan peluang besar untuk inovasi dan pertumbuhan ekonomi, namun masih banyak mahasiswa yang kurang memahami bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini berdasarkan kenyataan bahwa implementasi prinsip syariah dimasyarakat kurang maksimal (Rosana, 2023) dan dibuktikan bahwa dalam penerapannya masyarakat lebih banyak menerapkan manajemen keuangan konvensional (Ridhwan & Isnaini, 2021) .

Manajemen keuangan syariah adalah proses perencanaan dan pengelolaan harta kekayaan yang lebih baik guna mencapai tujuan hidup secara terencana baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang serta terintegrasi baik di dunia maupun di akhirat (Alfisyahrin et al., 2023). Bagian terpenting dalam manajemen keuangan syariah adalah (1) aktifitas perolehan dana sebagai upaya dalam rangka memperoleh harta sebagaimana mestinya harus lebih memperhatikan cara-cara yang sesuai dengan prinsip syariah seperti mudharabah, musyarokah, murabahah, salam, istishna, ijarah dan lain-lain ; (2) terkait aktivitas perolehan, yang dimaksud adalah saat kita ingin menginvestasikan uang harus memperhatikan prinsip-prinsip “uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditi yang diperdagangkan” dan dapat dilakukan secara langsung melalui Lembaga syariah seperti bank syariah (Hayati, 2020).

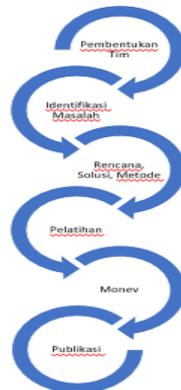
Kegiatan pengabdian ini melibatkan mitra Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE). Mahasiswa UNUKASE. berada di bawah naungan salah satu organisasi besar Islam di Indonesia. Pada Perguruan Tinggi (PT) ini, mahasiswa tidak hanya dibekali keilmuan akademik, tetapi juga dibekali keahlian berwirausaha. Dalam hal berwirausaha, UNUKASE sebagai PT keislaman, menginginkan mahasiswa memiliki pengetahuan yang mendalam dan mampu mengimplementasikan tata cara berwirausaha sesuai prinsip ajaran Islam, agar apa yang diperoleh melalui kegiatan berwirausaha tersebut, bukan hanya mendatangkan keuntungan semata, tetapi juga mendatangkan keberkahan pada setiap apa yang dihasilkan.

Berdasarkan analisis situasi yang disampaikan dan pentingnya pemahaman manajemen keuangan syariah bagi masyarakat khususnya mahasiswa maka kami para abdimas Politeknik Negeri Banjarmasin berkeinginan untuk melakukan pelatihan manajemen keuangan syariah, dengan cara kami fasilitasi berupa mengundang narasumber yang kompeten dalam memberikan pemahaman terkait manajemen keuangan syariah.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah Mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip syariah, Meningkatkan keterampilan manajemen keuangan, dan Meningkatkan kreatifitas dan inovasi mahasiswa untuk berwirausaha yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Mitra Mahasiswa UNUSUKE

Adapun penjelasan kegiatan tahapan dalam metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan tim pengabdian pada masyarakat
2. Sosialisasi kepada mitra mengenai program Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Banjarmasin.
3. Mengidentifikasi masalah mitra, dan
4. Merencanakan solusi dari permasalahan mitra dan metode pelaksanaan yang akan dilakukan selama masa pengabdian
5. Melakukan perancangan dan pelatihan manajemen keuangan syariah untuk mitra
6. Melakukan monitoring dan evaluasi
7. Membuat publikasi di jurnal ilmiah tentang kegiatan pengabdian pada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE) yang berlokasi Jalan Ahmad Yani KM 12,5 Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Kalimantan Selatan 70652 dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2024. Kegiatan tersebut dirancang untuk memberikan wawasan edukasi khususnya dalam pendampingan mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut tidak hanya memiliki keterampilan akademis, tetapi juga diharapkan memiliki keterampilan lain yang dapat menunjang produktifitasnya di masa depan. Salah satunya yaitu keterampilan manajemen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada para mahasiswa.

Pelatihan Manajemen Keuangan Syariah bagi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan dalam rangka pembinaan ekonomi kreatif dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) mahasiswa, termasuk peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pengaplikasian Manajemen Keuangan Syariah.

Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian tentang pengertian manajemen keuangan syariah kemudian membahas tentang prinsip syariah, prinsip-prinsip ekonomi syariah, prinsip-prinsip dalam manajemen keuangan syariah, ekonomi kreatif, ciri-ciri ekonomi kreatif dan diakhiri dengan materi jual beli online sebagai wujud perkembangan ekonomi kreatif dalam Islam yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada mitra pengabdian khususnya untuk mahasiswa UNUKASE dalam hal memiliki bekal wawasan terkait manajemen keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

Secara umum, kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar, hal ini dikarenakan antusiasme peserta pengabdian dan support dari UNUKASE sebanyak 47 mahasiswa Prodi Bahasa Inggris yang mengikuti kegiatan ini, diperoleh dari hasil pendataan peserta UNUKASE.

Berbekal semangat dan keinginan yang kuat, peserta pengabdian secara antusias datang untuk mengikuti pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada jam 10.00 - 12.30 WITA pada hari Sabtu.



Gambar 2. Foto bersama dengan Mitra PKM

2. Partisipasi dan Pelibatan Masyarakat

Pada pelaksanaan pengabdian, Wakil Rektor UNUKASE dan peserta PKM sangat mendukung di kegiatan pelatihan Manajemen Keuangan Syariah dalam Bidang Ekonomi Kreatif. Adapun bentuk dukungan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta PKM sangat semangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan dibuktikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Antusiasme Peserta PKM dalam mengikuti kegiatan

- b. Peserta PKM datang dan bersemangat dalam menimba ilmu
Keterlibatan wakil rektor yang ikut hadir dan mendamping serta memberikan kesan positif untuk selalu melanjutkan kegiatan pengabdian ini yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Photo Bersama dengan Wakil Rektor UNUKASE

3. Pencapaian Masyarakat Mitra

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pegabdian masyarakat yang telah dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Partisipasi, kerjasama dan bantuan dari pihak yang terlibat, baik internal maupun eksternal, dilakukan dengan baik dan kooperatif. Adanya usaha tersebut sangat menunjang untuk meningkatkan pencapaian masyarakat mitra pengabdian ini. Kegiatan ini terbukti dengan semangatnya para peserta mengikuti kegiatan pelatihan yang ditunjukkan pada Gambar 3.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian ini antara lain:

- a. Motivasi tim pengabdian untuk terus melanjutkan pendampingan dan pelatihan di UNUKASE
- b. Adanya antusiasme yang tinggi dari UNUKASE dan peserta untuk banyak belajar membuat tim pengabdian semakin semangat memberikan pelatihan khususnya manajemen keuangan syariah dalam hal ini memberikan wawasan ilmu yang dipunya.

Terkait dalam hal penghambat, selama proses pengabdian, kegiatan dilaksanakan dengan baik dan lancar tanpa adanya hambatan, hal ini dibuktikan dengan terlihatnya keseriusan peserta pengabdian dalam mengikuti pelatihan.

SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian yang berjudul “Pelatihan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Mahasiswa UNU Pada Bidang Ekonomi Kreatif” pada tanggal 24 Juni 2024, tim pengabdian telah melakukan observasi lapangan agar kegiatan ini terlaksana sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya untuk Mahasiswa UNU. Kegiatan ini bertujuan untuk Mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip syariah, Meningkatkan keterampilan manajemen keuangan, dan Meningkatkan kreatifitas dan inovasi mahasiswa untuk berwirausaha yang sesuai dengan nilai-nilai

syariah. Kegiatan dimulai dengan penyampaian tentang pengertian manajemen keuangan syariah kemudian membahas tentang prinsip syariah, prinsip-prinsip ekonomi syariah, prinsip-prinsip dalam manajemen keuangan syariah, ekonomi kreatif, ciri-ciri ekonomi kreatif dan diakhiri dengan materi jual beli online sebagai wujud perkembangan ekonomi kreatif dalam Islam. Sebanyak 43 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta pengabdian dalam kegiatannya begitu antusias dan menikmati proses kegiatan pelatihan.

SARAN

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu:

1. Dalam proses sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat mitra harus lebih ditekankan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pemahaman terkait manajemen keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam.
2. Kegiatan yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan masalah yang terjadi di tempat lokasi pengabdian dengan selalu memperhatikan *background* masyarakat sekitar lingkungan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih Kami ucapkan Kepada P3M POLIBAN yang telah memberikan support dan Pendanaan pada Kegiatan Pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D. L., Amalia, C. A., Prasustyani, D. O., & ... (2022). Peran Mahawira (Mahasiswa Wirausaha) dalam Perkembangan Sektor Ekonomi Kreatif di Indonesia (Studi pada Mahawira Universitas Negeri Malang). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 57–65. <http://conference.um.ac.id/index.php/esp/article/view/5505>
- Alfisyahrin, F. N., Ummul, I., Bogor, Q. A., Ummul, I., & Bogor, Q. A. (2023). Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Manajemen Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor *Islamic Financial Management Training in Increasing Islamic Financial Literacy in Cise*. 7(4), 765–780.
- Hayati, I. (2020). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Ukm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 180–191. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i2.1783>
- Ridhwan, M., & Isnaini, N. (2021). Sosialisasi Lembaga Keuangan Syariah pada Pengusaha Home Industri dan UMKM di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras Kabupaten Kerinci. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, 3(2), 60–63. <https://doi.org/10.22437/jitdm.v3i2.16376>
- Rosana, M. (2023). Urgensi Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Lembaga Keuangan Syariah. *Lunggi Journal: Literasi Unggulan Ilmiah ...*, 1(2), 289–300. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/view/2170%0Ahttps://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/download/2170/1677>